



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja adalah tempat dimana sesama umat mempersatukan diri ke dalam Tuhan. Gereja bertujuan untuk mempersatukan umat ke dalam Tuhan sebagai kepala di surga maupun di bumi. Gereja juga harus mengikuti prinsip gereja yang Tuhan terapkan, yaitu memanggil, menyelamatkan umat dan saling menerima dengan rendah hati. (Santo, 2017, hlm. 10-16) Gereja merupakan tempat dimana sesama umat berkumpul, tetapi bagaimana jika gereja susah untuk ditemukan dan berakhir tidak diketahui oleh warga sekitar, maka gereja harus memiliki media yang memungkinkan warga sekitar mengetahui keberadaan gereja tersebut.

Menurut Adani (2020) *Website* merupakan kumpulan beberapa halaman dalam suatu tempat yang dapat memuat banyak informasi, *website* juga dapat dilihat oleh pengguna *internet* melalui mesin pencarian. Isi *website* dapat merupakan gambar, ilustrasi, video dan teks. *Website* terbentuk dari beberapa unsur, seperti *Domain*, *Hosting* dan Konten. Terdapat tiga jenis *website* yaitu, *website* statis, *website* dinamis dan *website* interaktif. Menurut Muharam (2018) *Website* juga memiliki kelebihan seperti mudah untuk dikembangkan, mudah untuk diakses, *setup server* yang mudah, informasi mudah untuk didistribusikan dan fleksibel karena dapat digunakan oleh berbagai *device* dan sistem operasi. Jika *website* susah untuk dipahami, maka akan terjadinya penyerapan informasi yang salah dan berujung kesalahpahaman. *Website* juga berfungsi untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan gereja ke jemaat atau orang yang ingin mengikutinya.

GBI Rayon 17 berada di Bandar Lampung dan sudah berdiri sejak 1991. Gereja GBI Rayon 17 memiliki 3400 jemaat pada tahun 2017. GBI Rayon 17 memiliki kegiatan gereja seperti KOM atau Kehidupan Orientasi Melayani yang merupakan pengajaran firman Tuhan dibawah pembinaan Divisi Pengajaran GBI

jalan Gatot Subroto, Jakarta. Ada juga pembaptisan, penghiburan untuk keluarga yang berduka, penyerahan anak, pernikahan serta konseling. GBI Rayon 17 juga mengadakan ibadah berupa ibadah UMAS & WBI, doa puasa, 20+ *gathering*, *COOL*, *YOUTH*, sekolah minggu dan Ibadah Raya. GBI Rayon 17 Lampung juga menggunakan *website* untuk memberikan informasi kepada orang yang ingin mengikuti kegiatan gereja seperti, jadwal ibadah, alamat cabang gereja, mendaftarkan baptisan atau memberikan persembahan. (gbirayon17, 2021)

Berdasarkan *Usability Test* yang dihadiri oleh lima orang berpendapat jika *website* GBI Rayon 17 Lampung masih memiliki fitur yang sulit digunakan seperti fitur reservasi ibadah serta fitur persembahan yang tidak dapat membedakan jenis persembahan dan partisipan juga berprasangka jika navigasi bawah halaman tidak dapat di klik. Dalam *Focus Group Discussion* yang dihadiri oleh lima orang juga berpendapat jika *website* GBI Rayon 17 ini memiliki tulisan yang terlalu besar sehingga harus *scroll* banyak serta sulit dibaca jika target memiliki penyakit mata seperti rabun.

Jika dilihat dari informasi yang dikumpulkan. Gereja adalah tempat dimana umat berkumpul, karena itu gereja perlu media untuk menyebarkan informasi mengenai gereja tersebut. Tetapi jika *website* sulit dipahami, maka pencapaian informasi akan terhambat, yang memungkinkan pengguna tidak ingin mengunjungi gereja tersebut. Oleh sebab itu *website* harus memiliki informasi yang tepat agar tidak terjadi kesalahpahaman saat mencari informasi tentang acara gereja. *Website* juga harus memiliki desain dan penjelasan yang baik dan jelas agar mempermudah pengunjung untuk mencari informasi yang mereka inginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan ulang UI/UX *website* GBI Rayon 17 Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ulang UI/UX *website* GBI Rayon 17 Lampung ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Agama : Kristen

Usia : 17-45 Tahun

Tingkat Ekonomi : SES A-C

Tingkat Pendidikan : SMA/S1

Pekerjaan : Pelajar atau Pekerja

1.3.2 Geografis

Lingkup perancangan ulang UI/UX *website* GBI Rayon 17 Lampung ini adalah Lampung.

1.3.3 Psikografi

Perancangan ulang UI/UX *website* GBI Rayon 17 Lampung ini ditujukan kepada jemaat atau orang yang ingin beribadah ke gereja GBI Rayon 17 Lampung dan ingin mengikuti kegiatan gereja seperti jadwal ibadah atau mendaftar reservasi ibadah.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ditujukan untuk merancang ulang UI/UX *website* GBI Rayon 17 Lampung sebagai media informasi dalam membantu kegiatan gereja dan membantu orang yang ingin beribadah ke gereja GBI Rayon 17 Lampung.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis yang mendapatkan pembelajaran untuk mengatur waktu dan bekerja efektif agar tugas akhir berjalan dengan lancar. Perancangan ini juga bermanfaat bagi orang lain, agar orang lain dapat mempelajari informasi mengenai perancangan ulang UI/UX *website*. Dan perancangan tugas akhir ini akan bermanfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara, agar mendapatkan informasi mengenai perancangan ulang UI/UX *website* GBI Rayon 17 Lampung.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA